

**Benih ikan mas (*Cyprinus carpio Linneaus*)  
strain Majalaya kelas kelas benih sebar**

## Daftar isi

## Halaman

### Pendahuluan

Pendahuluan .....	i
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan .....	1
3 Istilah .....	1
4 Deskripsi .....	2
5 Klasifikasi .....	2
6 Persyaratan .....	3
6.1 Kriteria kualitatif .....	3
6.1.1 Larva .....	3
6.1.2 Kebul .....	3
6.1.3 Putih .....	3
6.1.4 Belo .....	4
6.1.5 Sangkal .....	4
6.2 Kriteria kuantitatif .....	5
7 Cara pemeriksaan dan pengujian .....	5
7.1 Cara menentukan umur .....	5
7.2 Cara mengukur panjang badan total .....	5
7.3 Cara mengukur bobot tubuh .....	5
7.4 Metoda pengambilan contoh .....	5
7.5 Cara pengamatan kesehatan ikan .....	5
7.6 Cara menguji respon .....	5



### Pendahuluan

Standar benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas benih sebar disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat produk benih ikan mas strain Majalaya kelas benih sebar banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap produk akhir yang dihasilkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar benih ikan mas strain Majalaya kelas benih sebar diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang mengkoordinasikan standar sesuai dengan Keppres RI No. 13 tahun 1997.

**Benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus)  
strain Majalaya kelas benih sebar**

**1 Ruang lingkup**

Standar benih ikan mas strain Majalaya kelas benih sebar meliputi : ruang lingkup, acuan, istilah, diskripsi, klasifikasi, persyaratan berdasarkan kriteria kualitatif (bangsa/asal, warna dan bentuk luar/kondisi badan) dan kuantitatif (umur, panjang badan total dan bobot badan), serta pemeriksaan dan pengujian. Standar benih ikan mas strain Majalaya kelas benih sebar dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerhukan.

**2 Acuan**

Penyusunan standar benih ikan mas strain Majalaya kelas benih sebar menggunakan acuan dari :

- a) Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/1/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional dalam Konsiderans.
- b) Pedoman penulisan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional (Pedoman 39 - 1995).
- c) Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi terkait, yaitu : Puslitbangkan, Perguruan Tinggi (IPB Bogor, UNDIP Semarang), UPT Pusat Direktorat Jenderal Perikanan.
- d) Hasil penelitian dan perekayasaan produksi benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya oleh Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan.

**3 Istilah**

- a) Induk penjenis (*Great Grand Parent Stock*, GGPS) adalah induk ikan yang dihasilkan oleh dan dibawah pengawasan penyelenggara pemulia.
- b) Induk dasar (*Grand Parent Stock*, GPS) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk dasar.
- c) Induk pokok (*Parent Stock*, PS) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk pokok.



- d) Benih sebar adalah keturunan pertama dari induk pokok, induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas benih sebar.
- e) Benih sebar ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas benih sebar adalah keturunan pertama dari induk pokok (PS) yang memenuhi standar mutu benih sebar dan terdiri dari larva, kebul, putihan, belo dan sangkal yang telah teruji keunggulannya serta siap untuk disebarluaskan kepada petani/pengguna.
- f) Strain adalah varietas yang secara turun-temurun telah beradaptasi dengan lingkungan.
- g) TC (Toka Colour) adalah nama sumber standar warna dari Cemani Toka.

#### 4 Deskripsi

- a) Larva ikan mas strain Majalaya kelas benih sebar adalah fase atau tingkatan benih ikan yang berumur 4 hari sejak telur menetas serta mempunyai kriteria yang berbeda dari ikan dewasa.
- b) Kebul ikan mas strain Majalaya kelas benih sebar adalah fase atau tingkatan benih ikan yang berumur dari 5 sampai dengan 20 hari sejak telur menetas serta mempunyai kriteria yang berbeda dari ikan dewasa.
- c) Putihan ikan mas strain Majalaya kelas benih sebar adalah fase atau tingkatan benih ikan mas yang berumur dari 21 sampai dengan 40 hari sejak telur menetas serta mempunyai kriteria yang berbeda dari ikan dewasa.
- d) Belo ikan mas strain Majalaya kelas benih sebar adalah fase atau tingkatan benih ikan mas yang berumur dari 41 sampai dengan 70 hari sejak telur menetas serta mempunyai kriteria yang berbeda dari ikan dewasa.
- e) Sangkal ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas benih sebar adalah fase atau tingkatan benih ikan mas yang berumur dari 71 sampai dengan 90 hari sejak telur menetas serta mempunyai kriteria yang berbeda dari ikan dewasa.

#### 5 Klasifikasi

Benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas benih sebar digolongkan dalam satu tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kriteria kuantitatif.



## 6 Persyaratan

### 6.1 Kriteria kualitatif

#### 6.1.1 Larva

- a) Asal : benih berumur 4 hari, hasil pemijahan induk kelas induk pokok dengan induk jantan dan induk betina bukan berasal dari hasil penangkaran sanak.
- b) Warna : transparan.
- c) Bentuk tubuh : normal.
- d) Gerakan/perilaku : berenang dipermukaan air menyebar di tepi wadah.

#### 6.1.2 Kebul

- a) Asal : benih berumur 20 hari, hasil pemijahan induk kelas induk pokok antara induk jantan dan induk betina bukan satu keturunan.
- b) Warna : bagian perut berwarna putih, bagian punggung berwarna gelap.
- c) Bentuk tubuh : normal.
- d) Gerakan/perilaku : berenang bergerombol di permukaan tepi wadah dan aktif menyongsong air baru serta ekor bergerak sangat cepat sehingga tidak terlihat jelas gerakannya.

#### 6.1.3 Putih

- a) Asal : benih berumur 40 hari, hasil pemijahan induk kelas induk pokok antara induk jantan dan induk betina bukan satu keturunan.
- b) Warna : bagian perut berwarna putih, bagian punggung berwarna gelap hijau kelabu dan ekor berwarna terang bersinar.
- c) Bentuk tubuh : sempurna.
- d) Bentuk mata : bulat.
- e) Gerakan/perilaku : berenang bergerombol di permukaan air dan aktif menyongsong air baru.

#### 6.1.4 Belo

- a) Asal : benih umur 70 hari hasil pemijahan ikan kelas induk pokok antara induk jantan dan induk betina bukan satu keturunan.



- b) Warna : bagian perut berwarna kuning, bagian punggung berwarna gelap hijau kelabu dan ekor berwarna terang bersinar.
- c) Bentuk tubuh : tebal, gemuk dan kepala tidak besar.
- d) Bentuk mata : bulat.
- e) Gerakan/perilaku : berenang bergerombol di permukaan air dan aktif menyongsong arus.

#### 6.1.5 Sangkal

- a) Asal : benih umur 90 hari hasil pemijahan induk kelas induk pokok antara induk jantan dan induk betina bukan satu keturunan.
- b) Warna : bagian perut berwarna kuning tua, bagian punggung berwarna gelap hijau kelabu dan ekor berwarna terang bersinar.
- c) Bentuk tubuh : tebal, gemuk dan kepala tidak besar.
- d) Bentuk mata : bulat dan menonjol.
- e) Gerakan/perilaku : berenang bergerombol di permukaan air dan aktif menyongsong arus.

#### 6.2 Kriteria kuantitatif

Kriteria kuantitatif benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Majalaya kelas benih sebar, seperti Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Kriteria kuantitatif benih ikan mas Majalaya**

Kriteria	Larva	Kebul	Putihan	Belo	Sangkal
1. Umur maksimal (hari)	4	20	40	70	90
2. Panjang total minimal (cm)	0,6	1	3	6	8
3. Bobot minimal (g)	-	0,2	3	6	10
4. Keseragaman ukuran minimal (%)	80	80	80	80	80
5. Keseragaman warna minimal (%)	95	95	95	95	95



## **7 Cara pemeriksaan dan pengujian**

### **7.1 Cara menentukan umur**

Umur ditentukan sejak telur menetas berdasarkan catatan.

### **7.2 Cara mengukur panjang badan total**

Cara mengukur panjang badan total dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai ujung sirip ekor menggunakan penggaris atau jangka sorong yang dinyatakan dalam satuan milimeter atau sentimeter.

### **7.3 Cara mengukur bobot tubuh**

Cara mengukur bobot ikan dilakukan dengan menimbang contoh ikan yang dinyatakan dalam satuan gram.

### **7.4 Metoda pengambilan contoh**

Metoda pengambilan contoh untuk pemeriksaan dan mengetahui kesehatan ikan dilakukan secara acak dengan mengambil contoh sebesar 10 % dari populasi atau minimal 30 ekor ikan.

### **7.5 Cara pengamatan kesehatan ikan**

- a) Pengamatan visual dan organoleptik : pengamatan visual dan organoleptik dilakukan untuk pemeriksaan ekto-parasit dan kesempurnaan morfologi.
- b) Pengamatan mikroskopik : pengamatan mikroskopik dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, bakteri dan virus).

### **7.6 Cara menguji respon**

- a) Dengan mengalirkan air di wadah pemeliharaan atau penampungan, benih yang sehat akan bergerak/berenang melawan arus.
- b) Dengan memberikan pakan di wadah pemeliharaan atau penampungan, benih yang sehat responsif terhadap pemberian pakan.
- c) Dengan memberikan rangsangan pada wadah pemeliharaan atau penampungan, benih yang sehat akan bergerak menyebar dengan cepat bila ada gangguan.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)